



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggall Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 31 Januari 2022/Periodik - 2021)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**UNIT KERJA** : SEKRETARIAT DAERAH

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : PENI RAHAYU
2. Jabatan : ASISTEN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN
3. NHK : 182959

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 1.750.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 144 m<sup>2</sup>/140 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 700.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 65 m<sup>2</sup>/65 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 135 m<sup>2</sup>/90 m<sup>2</sup> di KAB / KOTA KOTA SEMARANG , HASIL SENDIRI Rp. 750.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 841.000.000

1. MOBIL, TOYOTA VIOS SEDAN Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 140.000.000
2. MOBIL, HONDA BRIO CITY CAR Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 120.000.000
3. MOTOR, YAMAHA SEPEDA MOTOR Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000
4. MOBIL, HONDA CRV MINIBUS Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 535.000.000
5. MOTOR, YAMAHA SEPEDA MOTOR Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 21.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 55.200.000

**D. SURAT BERTHARGA** Rp. ----

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 465.000.000

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

**Sub Total** Rp. 3.111.200.000



III. HUTANG

Rp. ----

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 3.111.200.000

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.